

ABSTRAK

Latar Belakang: Hati adalah organ yang berfungsi dalam proses metabolisme yang dapat terpapar oleh bahan toksik. *Carbon tetrachloride* merupakan salah satu hepatotoksik yang menyebabkan kerusakan hati. Ekstrak propolis mengandung zat aktif balsamic, senyawa *CAPE* dan flavonoid. Flavonoid dapat bekerja sebagai anti inflamasi dan immunomodulator. **Tujuan:** Membuktikan pengaruh pemberian ekstrak propolis (Metode CMCE) terhadap kadar TNF α dan kadar CRP pada tikus jantan wistar yang diinduksi *carbon tetrachloride*.

Metode: Penelitian eksperimental dengan desain penelitian *post test only control group design*. Jumlah sampel 28 ekor tikus jantan wistar, dibagi menjadi empat kelompok. Kelompok K1 (diinjeksi CCL4) serta kelompok P1, P2 dan P3 (diberikan oral dosis 3,6 mg/200g, 7,2 mg/200g dan 14,4 mg/200g). Pemberian ekstrak propolis diberikan selama 14 hari, dan pada hari ke-14 diberikan CCL4. Kadar TNF α dan kadar CRP diuji menggunakan uji *One Way Anova* dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD*.

Hasil: Hasil analisa statistik *One way Anova* menunjukkan bahwa kadar TNF α kelompok P3 ($3,26 \pm 0,93$), P2 ($6,17 \pm 0,78$), dan P1 ($10,4 \pm 1,34$) lebih rendah dibanding K1 ($17,29 \pm 1,56$) $p < 0,05$. Hasil analisa statistik *One way Anova* menunjukkan bahwa kadar CRP kelompok P3 ($0,61 \pm 0,09$), P2 ($1,38 \pm 0,48$), dan P1 ($12,01 \pm 0,65$) lebih rendah dibanding K1 ($2,95 \pm 0,668$) $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Pemberian ekstrak propolis (Metode CMCE) mampu menurunkan kadar TNF α dan CRP tikus jantan wistar di induksi *carbon tetrachloride*.

Kata Kunci: Ekstrak propolis (Metode CMCE), Kadar TNF α , Kadar CRP